

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
TA. 2020/2021
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG**



*Melangkah
Lebih Maju*

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
TA. 2020/2021**



**LEMBAGA PENJAMIN MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG
Jln. Raya Lubuk Begalung Padang**

**PADANG
2021**



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG
Nomor : 077/UPI-YPTK/R.SK/X/2021**

**TENTANG
TIM MONEV AUDIT INTERNAL MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG
THN. 2021**

-Bismillahirrahmanirrahim-

Rektor Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang setelah :

- Menimbang : Dalam rangka penerapan Sistem Penjamin Mutu Institusi di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, maka perlu dibentuk Tim Auditor dan Auditie supaya kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tentang Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Statuta Universitas Putra Indonesia “YPTK”
- Memperhatikan : Surat dari LPMI Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang No. A.012/LPMI/UPI-YPTK/P.A/IX/2021 perihal permohonan SK Tim Auditor dan Auditie Audit Mutu Internal.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Tim Auditor dan Auditie Audit Mutu Internal Sistem Penjamin Mutu Internal Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
- Pertama : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut pada lampiran ini surat keputusan ini sebagai Tim Auditor dan Auditie Audit Mutu Internal Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
- Kedua : KEPADANYA diberikan amanat untuk melakukan Audit Internal Sistem Penjamin Mutu Institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Ketiga : Membuat pelaporan hasil audit internal tersebut pada Rektor

Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diubah dan dibetulkan sebagaimana semestinya

Ditetapkan di : Padang

Pada Tanggal : Oktober 2021

Rektor



Dt. Sarjon Defit, S.Kom, MSc

Tembusan

1. Bapak Ketua YPTK Padang
2. Para Wakil Rektor 1,2,3 dan 4
3. Para Dekan/WD 1,2,3 dilingkungan UPI-YPTK Padang

Lampiran Surat Keputusan Rektor Nomor : 077/UPI-YPTK/R.SK/X/2021
Tentang : Tim Audit Mutu Internal
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

No	Nama	Penanggung Jawab
1	Ketua Audit	Ramdani Bayu Putra, SE, MM
2	Sekretaris Audit	Vicky Ariandi, S.Kom., M.Kom
3	Auditor 1	Radius Prawiro, S.Kom., M.Kom
4	Auditor 2	Mutiana Pratiwi, S.Kom., M.Kom
5	Auditie 1	Eva Rianti, S.Kom., M.Kom
6	Auditie 2	Hezy Kurnia, S.Kom., M.Kom

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : Oktober 2021

Rektor



Prof. Dr. Sarjon Defit, S.Kom, MSc

Nomor : A.024/LPMI/UPI-YPTK/AMI.P/XII/2022

Padang, Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) rangkap

Sifat : **Rahasia**

Kepada Yth.

Bapak Rektor Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Di

Padang

Dengan Hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kita haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua senantiasa diberi rahmat dan hidayah-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin.

Bersama ini kami sampaikan pada Bapak Laporan Hasil Audit Internal Program Studi Sistem Informasi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang 2020/2021. Audit Mutu Internal bertujuan untuk meningkatkan mutu di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Hasil ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi Bapak untuk mengambil kebijakan agar lebih baik lagi sehingga tercapai mutu yang diharapkan

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Ketua LPMI

Universitas Putra Indonesia “YPTK”

Padang



Randani Bayu Putra., SE. MM

Tembusan:

1. Arsip
2. Bapak Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Komputer (YPTK) Padang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat-Nya, Laporan Hasil Audit Mutu Internal di Universitas Indonesia Putra “YPTK” Padang Tahun Akademik 2020/2021 dapat kami selesaikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan ini, diantaranya:

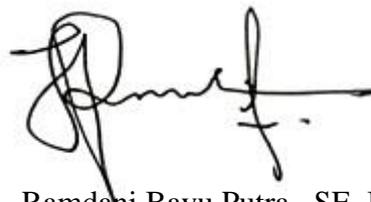
1. Yayasan Perguruan Tinggi Komputer YPTK Padang yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan audit mutu akademik internal;
2. Pada Dekan Fakultas dan Ketua Program Studi sebagai Auditee yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diaudit di sela-sela kesibukan menjalankan tugas akademik maupun tugas penunjang akademik lainnya;
3. Staf di LPMI Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang telah membantu terlaksananya pengukuran ini mulai dari persiapan, proses pengambilan data, input data, sampai penulisan laporan.
4. Para tenaga pendidik dan kependidikan yang telah membantu pihak LPMI mulai dari persiapan sampai proses pengambilan data;
5. Semua pihak yang tentu saja tidak dapat kami sebutkan satu persatu tetapi telah memberikan kontribusi yang signifikan.

Pelaksanaan audit dan penyajian laporan hasil audit mutu internal ini masih banyak kekurangan, sehingga masukan dan umpan balik yang bersifat membangun sangat kami butuhkan.

Padang, Desember 2021

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

Ketua



Ramdani Bayu Putra., SE. MM

DAFTAR ISI

RANGKAIAN KEGIATAN.....	1
A. Perencanaan AMI	1
B. Pelaksanaan AMI	3
C. Laporan Hasil AMI	5
D. Rekomendasi Tindak Lanjut	18
E. Penutup	19

RANGKAIAN KEGIATAN

A. Perencanaan AMI

1. Instrumentasi AMI

Tabel 1. Distribusi Standar dan Indikator

STANDAR	JUMLAH INDIKATOR
Visi, Misi, Tujuan Dan Strategi	6
Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama	18
Mahasiswa	11
Sumber daya manusia	14
Keuangan, sarana dan prasarana	3
Pendidikan	18
Penelitian	14
Pengabdian kepada masyarakat	14
Luaran dan capaian tridharma	19

Instrumen Audit mutu internal (AMI) program studi didasarkan pada 24 standar nasional pendidikan yang terdiri atas 8 standar nasional pendidikan, 8 standar penelitian, dan 8 standar pengabdian serta 4 standar tambahan yaitu standar visi dan misi, standar tata pamong, standar mahasiswa dan alumni serta standar kerjasama. 86 Indikator pengukuran mutu diambil dari ketetapan pada dokumen standar mutu Universitas Putra Indonesia YPTK Padang beserta target capaiannya. Distribusi indikator yang digunakan untuk menjamin mutu program studi di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang dapat Lampiran.

2. Jadwal AMI

Audit mutu internal (AMI) tahun akademik 2020/2021 dilaksanakan dalam 3 tahapan utama, yaitu pengisian instrumen (borang) audit (4 – 13 Oktober 2021), desk evaluasi (18 – 28 Oktober 2022), audit kepatuhan/visitasi (1 – 11 November 2022), dan penyelesaian permintaan Tindakan koreksi (PTK) (15 – 25 November 2022). Total

waktu pelaksanaan AMI adalah 7 (enam) minggu 1 (satu) hari sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal AMI Program Studi Sistem Informasi TA. 2020/2021

Kegiatan AMI	Bulan							
	Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengisian Instrumen Borang								
Desk Evaluasi								
Audit Kepatuhan								
Penyelesaian Permintaan Tindakan Koreksi								
Penyusunan Laporan								

Tahapan pengisian borang audit, digunakan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh auditee (program studi dan fakultas sebagai pengelola program studi) agar dapat mengisi instrumen sekaligus mengumpulkan dokumen pendukungnya. Tahapan desk evaluasi auditor melakukan pengecekan kesesuaian dokumen pendukung yang diunggah auditee dengan capaian yang diisikan. Pada saat visitasi, auditor melakukan kunjungan ke auditee untuk melakukan verifikasi sesuai sesuai isian yang telah dibuat auditee. Auditor membuat laporan hasil AMI sesuai hasil desk evaluasi dan visitasi, serta mengidentifikasi temuan untuk permintaan tindakan koreksi (PTK).

3. Penetapan Auditor

Auditor mutu internal yang melakukan audit internal semua telah mengikuti pelatihan audiot. Auditor mutu internal ditetapkan oleh rektor melalui surat keputusan dengan nomor 077/UPI-YPTK/SK/KL/X/2021. LPMI menugaskan 2 orang auditor pada setiap program studi sebagai auditee.

B. Pelaksanaan AMI

1. Sosialisasi dan petunjuk pengisian instrumen dilakukan secara langsung. Kegiatan tersebut dihadiri oleh wakil rektor 1, Dekan fakultas, ketua program studi, staf administrasi (Sekretaris Program Studi). Kegiatan dibuka dengan pengarahan oleh Rektor, kemudian dilanjutkan penjelasan terkait tujuan dan lingkup audit oleh Kepala LPMI. Sedangkan secara teknis terkait perencanaan pelaksanaan Audit Mutu Internal dan termasuk timeline pelaksanaan audit mutu internal dijelaskan oleh sekretaris LPMI. Penjelasan terkait pengisian instrumen, simulasi dan diskusi difasilitasi oleh tim LPMI. Pembukaan kegiatan audit internal program studi untuk siklus tahun akademik 2020/2021 juga secara resmi dilakukan oleh Rektor Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

2. Pemberian akses instrumen AMI diberikan kepada auditee untuk dapat memulai pengisian instrumen. Pengisian instrumen dilakukan langsung pada *Google Form* untuk masing-masing program studi. Dokumen sebagai data dukung kinerja atau capaian berbentuk digital dan diunggah pada akun drive auditee, yang kemudian melampirkan link dan akses kepada LPMI serta auditor. Akses pengisian instrumen oleh auditee ditutup pada tanggal 4 Oktober 2021 sesuai jadwal. Secara umum, hasil evaluasi pelaksanaan pengisian instrumen masih terdapat kendala dan hambatan dalam fase pengisian instrumen ini, yaitu:

- a. Beberapa capaian kinerja, tampilan, dan format masih perlu diperbaiki pada instrumen.
- b. Masih ada program studi yang mengisi instrumen mendekati batas akhir akses ditutup, sehingga capaian kinerja tidak optimal.
- c. Beberapa dokumen dan data pendukung pencapaian kinerja di tingkat Fakultas masih belum dapat diakses dengan baik, sehingga banyak program studi yang belum memahami cara mengakses dokumen tersebut. Ini mengakibatkan beberapa program studi tidak memasukkan tautan dokumen tersebut.
- d. Masih ada program studi yang mengisi instrumen tanpa melibatkan dosen atau staf administrasi, dan tidak terkoordinasi oleh Dekan sebagai pimpinan unit pengelola program studi, sehingga capaian kerjanya tidak optimal.
- e. Waktu untuk mengisi masih terlalu pendek untuk mengisi instrumen, sehingga pengumpulan data dan dokumen untuk mencapai kinerja tidak maksimal.

Setelah akses pengisian instrumen ditutup, auditor yang mendapatkan surat tugas dari LPMI diberikan akses untuk melakukan *desk evaluasi* pada tanggal 18 Oktober 2021 sampai dengan 28 Oktober 2022. Pada tahap ini, auditor melakukan pengecekan kesesuaian kinerja dan dokumen pendukung yang diunggah oleh auditee. Masing-masing auditor menuliskan catatan hasil pengecekan pada kolom catatan auditor. Hasil evaluasi pelaksanaan desk evaluasi masih menunjukkan adanya masalah dan kendala, yaitu:

- a. Form laporan pengecekan kesesuaian baru diunggah setelah penutupan masa *desk evaluasi*.
- b. Masih terdapat auditor yang hingga batas waktu *desk evaluasi* tidak melaksanakan tugas.
- c. Masih terjadi perbedaan persepsi pada pengecekan capaian kinerja serta dokumen pendukung antar auditor.

Semua Audit kepatuhan (*visitasi*) dilakukan pada rentang tanggal 1 sampai dengan 11 November 2021. Visitasi digunakan oleh auditor untuk melakukan pengecekan ulang dan konfirmasi data, dokumen, serta kondisi langsung dengan auditee. Semua proses visitasi dilakukan secara langsung. Kendala dan masalah yang muncul berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan visitasi adalah:

- a. Proses penjadwalan yang tidak konsisten mengakibatkan sebagian kegiatan audit tidak dihadiri oleh auditor secara penuh.
- b. Masih ada auditee yang tidak memiliki kehadiran yang lengkap (Dekan, dosen, staf, dan sekretaris prodi) selama kegiatan visitasi.
- c. Semua auditor datang ke kegiatan visitasi tanpa membawa form PTK, sehingga menyebabkan penyelesaian PTK minor tidak dilaksanakan dengan baik.
- d. Rincian prosedur pemeriksaan selama kunjungan belum ada.





Gambar 1. Pelaksanaan Audit Mutu Program Studi Sistem Informasi

C. LAPORAN HASIL AMI

Ketercapaian target kinerja sebagai indikator mutu program studi diukur dengan membandingkan kesesuaian antara target yang ditetapkan dan kinerja program studi sebagai auditee. Kesesuaian tersebut juga harus didukung dengan data dan dokumen (dibuktikan dengan link penyimpanan dokumen). Catatan kesesuaian tersebut diverifikasi awal melalui *desk evaluasi* kemudian dikonfirmasi pada saat visitasi. Hasil laporan pengecekan kesesuaian tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi temuan minor dan temuan mayor. Temuan minor adalah temuan yang memungkinkan diperbaiki segera setelah visitasi sampai dengan batas akhir penyelesaian AMI tahun 2020/2021. Sedangkan temuan mayor adalah temuan yang membutuhkan penyelesaian lebih lama, dan akan ditagihkan kembali berdasarkan komitmen penyelesaiannya oleh auditee pada siklus berikutnya (Tahun 2021/2022).

Laporan AMI ini merupakan laporan dalam scope institusional, sehingga hanya merupakan rekapitulasi laporan AMI program studi Sistem Informasi. Laporan AMI program studi tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri program studi untuk kepentingan penyusunan program kerja UPPS maupun program studi untuk strategi pencapaian standar mutu internal program studi.

7.1. Fakultas Ilmu Komputer Program Studi Sistem Informasi

7.1.1. VISI MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

1. Fakultas dan Program Studi di UPI-YPTK Padang telah menetapkan VMTS melalui partisipasi aktif pihak internal dan eksternal, konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, staf administrasi, alumni, mitra industri, dan komunitas. Proses ini menciptakan rencana strategis inklusif dan relevan dengan kebutuhan semua pihak terkait.
2. UPI-YPTK Padang telah menyusun rencana strategis yang komprehensif untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) melalui sosialisasi tahunan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Program Studi Sistem Informasi adalah contoh konkrit dari implementasi VMTS dengan mencapai standar KKNi level 6 melalui kurikulum berbasis OBE. Kurikulum ini dirancang untuk membuat lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan mampu bersaing global dengan keterampilan praktis yang relevan.

No	Indikator (IKU/IKT)	Target	Capaian	Hasil Evaluasi
1	Penetapan visi-misi, tujuan, dan strategi Fakultas serta Program Studi UPI-YPTK Padang.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
2	Kesesuaian visi-misi, tujuan, sasaran, dan strategi terhadap VMTS UPI-YPTK Padang	Sesuai	√	Tercapai/Tidak tercapai
3	Rapat penetapan VMTS dengan pihak Internal dan Eksternal.	Terlaksana	√	Tercapai/Tidak tercapai
4	Langkah-langkah yang terdefinisi dengan jelas untuk mencapai VMTS.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
5	Sosialisasi visi-misi, tujuan, sasaran, strategi	Terlaksana	√	Tercapai/Tidak tercapai
6	Pencapaian muatan KKNi level 6 pada visi keilmuan PS-SI kurikulum OBE	Terpenuhi	√	Tercapai/Tidak tercapai

Praktek Baik:

- Visi dan misi yang jelas dan terukur, selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- Melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi.
- Review berkala dan update terhadap visi, misi, tujuan, dan strategi berdasarkan evaluasi internal dan eksternal.

Praktek Buruk:

- Masih terdapat pemahaman VMTS yang relatif belum maksimal pada Sebagian mahasiswa dan dosen
- Penerapan Strategi yang masih belum maksimal dalam diimplementasikan VMTS.

7.1.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

1. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS), terdapat prosedur yang jelas untuk pengangkatan, sosialisasi, evaluasi kinerja, serta penetapan tugas-tugas pokok dan fungsi-fungsi organ pelaksana. Selain itu, diterapkan hak dan kewajiban yang sesuai dengan jabatan fungsional dan struktural. Prosedur ini memastikan bahwa setiap individu yang terlibat memahami peran dan tanggung jawabnya, serta memiliki panduan yang tepat untuk menjalankan tugasnya secara efektif.
2. Dokumen untuk mengelola UPPS dan PS sudah tersedia. Rencana strategis dan operasional telah tersedia.
3. Universitas Putra Indonesia YPTK Padang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kerja sama dengan pihak pemerintahan. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk menjalin kemitraan strategis dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, hasil yang diharapkan belum tercapai secara optimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah kompleksitas birokrasi serta perbedaan prioritas antara universitas dan instansi pemerintah.
4. Universitas Putra Indonesia YPTK Padang telah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) pada tingkat Fakultas. Pembentukan LPMI di setiap Fakultas bertujuan untuk memastikan bahwa standar kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat diterapkan secara konsisten dan efektif di seluruh unit akademik. LPMI berperan penting dalam mengembangkan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan mutu, melakukan evaluasi berkala, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja akademik dan operasional.

No	Indikator (IKU/IKT)	Target	Capaian	Hasil Evaluasi
1	Mekanisme pengangkatan struktural	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
2	SOP UPPS dan PS.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
3	Evaluasi kinerja UPPS	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
4	Kebijakan TUPOKSI UPPS dan PS.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
5	Peraturan Kepegawaian mengatur hak dan kewajiban.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai

No	Indikator (IKU/IKT)	Target	Capaian	Hasil Evaluasi
6	Pedoman pengelolaan UPPS dan PS.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
7	Rencana Strategi jangka panjang UPPS dan Rencana Operasional PS.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
8	Dokumen Pedoman kerja sama	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
9	Dokumen SOP kerja sama.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
10	MoU yang ditindaklanjuti menjadi MoA.	50	55	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
11	Mitra kerjasama instansi pemerintah.	11	11	Melebihi/ Tercapai/ /Tidak tercapai
12	Mitra kerjasama instansi swasta.	55	85	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
13	Kerjasama tingkat Wilayah/Lokal.	59	97	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
14	Kerjasama tingkat internasional.	5	2	Tercapai/Tidak tercapai
15	Kerjasama Bidang Pendidikan.	53	90	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
16	Kerjasama Bidang Penelitian	60	93	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
17	Kerjasama Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.	55	92	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
18	LPMI pada tingkat Fakultas.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai

Praktek Baik:

- Sistem tata pamong yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.
- Kerjasama yang aktif dan berkelanjutan dengan lembaga eksternal, baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Struktur organisasi yang mendukung dan sesuai dengan kebutuhan program studi.

Praktek Buruk:

- Pengarsipan yang belum rapi: Pengarsipan dokumen penting dilakukan belum rapi, sulit untuk mengakses informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan atau evaluasi
- Kurangnya Forum Diskusi: Tidak ada forum atau mekanisme yang terstruktur untuk mendiskusikan isu-isu penting atau untuk memberikan masukan dan saran dari seluruh anggota program studi.

7.1.3 MAHASISWA

1. Sebelum proses penerimaan mahasiswa baru dimulai, rektor telah menerbitkan Surat Keputusan untuk mengatur kebijakan administratif sesuai dengan regulasi panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa.

2. Pimpinan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang telah menetapkan standar mutu pelayanan bagi mahasiswa, menunjukkan komitmen mereka untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada mahasiswa.
3. Kemampuan akses fasilitas dan layanan kesehatan bagi mahasiswa, kebijakan pemberian beasiswa kepada mahasiswa, evaluasi layanan mahasiswa setiap masa kegiatan, dan implementasi sosialisasi prosedur penerimaan mahasiswa baru.

No	Indikator (IKU/IKT)	Target	Capaian	Hasil Evaluasi
1	SK kepanitian penerimaan mahasiswa baru	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
2	Jumlah mahasiswa baru	440	530	Melebihi/Tercapai/Tidak tercapai
3	Mahasiswa baru yang memperoleh beasiswa	9	20	Melebihi/Tercapai/Tidak tercapai
4	Jadwal kegiatan kemahasiswaan	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
5	Pelayanan Mahasiswa baik bidang akademik maupun non-akademik di sediakan oleh kampus	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
6	Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang memiliki prestasi akademik.	6	7	Melebihi/Tercapai/Tidak tercapai
7	Mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik	8	8	Melebihi/Tercapai/Tidak tercapai
8	Sarana dan layanan Kesehatan bagi mahasiswa	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
9	Kebijakan layanan beasiswa bagi mahasiswa.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
10	Monitoring dan evaluasi layanan mahasiswa pada setiap periode kegiatan.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
11	Sosialisasi prosedur penerimaan mahasiswa baru	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai

Praktek Baik:

- Proses seleksi mahasiswa yang transparan dan objektif.
- Dukungan fasilitas dan layanan yang memadai untuk pengembangan akademik dan non-akademik mahasiswa.
- Mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan mahasiswa.

Praktek Buruk:

- Bimbingan Karir yang Kurang: Tidak ada atau minimnya bimbingan karir dan persiapan kerja untuk mahasiswa, sehingga mereka kurang siap menghadapi dunia kerja setelah lulus.

7.1.4 SUMBER DAYA MANUSIA

1. Universitas Putra Indonesia YPTK Padang telah melakukan upaya, namun belum terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah pengajar yang memiliki gelar S3 dan sertifikat sebagai pendidik/dosen. Meski demikian, terdapat penambahan jumlah dosen yang memenuhi persyaratan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) serta memiliki sertifikat kompetensi atau profesi. Dokumen kebijakan terkait dosen telah tersedia, dan terdapat peningkatan jumlah prestasi yang dicapai oleh dosen dalam pertemuan ilmiah.
2. Persyaratan pendidikan yang diperlukan untuk tenaga pendidikan di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang adalah minimal lulusan dari program diploma tiga, kecuali untuk tenaga administrasi yang membutuhkan minimal lulusan SMA, dengan kemampuan yang sesuai dengan tugas yang akan diemban.
3. Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, staf pengajar diwajibkan memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan tugas dan fungsi mereka, setidaknya dengan lulusan program diploma tiga. Pada saat yang sama, tenaga administrasi diharapkan memiliki minimal lulusan SMA atau tingkat pendidikan yang sama. Bersamaan dengan bertambahnya jumlah pengajar dalam bidang sistem informasi, peran mereka sebagai sumber pengetahuan telah berkembang ke tingkat nasional dan internasional. Mereka terlibat secara aktif dalam kegiatan pengajaran, riset, dan pelayanan masyarakat. Di samping itu, mereka juga memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standar sebagai anggota profesional di bidangnya masing-masing.

No	Indikator (IKU/IKT)	Target	Capaian	Hasil Evaluasi
1	Jumlah dosen berpendidikan S3	4	4	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
2	Jumlah dosen Padang memiliki sertifikat pendidik.	35	37	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
3	Jumlah dosen yang memenuhi BKD.	100%	100%	Tercapai/Tidak tercapai
4	Jumlah Guru Besar (Profesor)	1	1	Tercapai/Tidak tercapai

No	Indikator (IKU/IKT)	Target	Capaian	Hasil Evaluasi
6	Dokumen penerimaan/seleksi, penempatan dan pengembangan dosen	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
7	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	16	17	Melebihi/Tercapai/Tidak tercapai
8	Dokumen kebijakan pengembangan Dosen.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
9	Prestasi dosen yang telah mengikuti pertemuan ilmiah tingkat nasional / Internasional	15	17	Melebihi/Tercapai/Tidak tercapai
10	Tenaga kependidikan harus memiliki setidaknya gelar diploma 3, kecuali untuk tenaga administrasi yang harus memiliki gelar SMA.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
11	Tenaga kependidikan kualifikasi akademik dan kompetensi.	Tersedia	√	Tercapai/Tidak tercapai
12	Jumlah dosen program studi sistem informasi	2	5	Melebihi/Tercapai/Tidak tercapai
13	Dosen yang melaksanakan kegiatan Tridarma pada perguruan tinggi	80	90	Melebihi/Tercapai/Tidak tercapai
14	Dosen yang memiliki keanggotaan profesi	5	6	Melebihi/Tercapai/Tidak tercapai

Praktek Baik:

- Rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan yang transparan dan berdasarkan kualifikasi yang ditetapkan.
- Program pengembangan profesional berkelanjutan untuk dosen dan staf.
- Evaluasi kinerja dosen dan staf secara berkala dan berbasis kinerja

Praktek Buruk:

- Kurangnya Keterlibatan: Dosen merasa tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan program studi, menyebabkan ketidakpuasan dan rendahnya partisipasi.
- Pengaturan Jadwal yang Buruk: Pengaturan jadwal mengajar tidak efisien, seringkali bentrok atau tidak mempertimbangkan kesesuaian antara mata kuliah yang diajarkan dengan keahlian dosen.

- Minimnya Pelatihan untuk Staf: Staf pendukung administrasi dan teknis tidak mendapatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang memadai, sehingga mereka tidak mampu memberikan layanan yang optimal.

7.1.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

1. Universitas Putra Indonesia YPTK Padang telah membuat langkah-langkah yang terperinci dalam menetapkan anggaran untuk biaya pendidikan dan investasi, serta dalam memberikan laporan anggaran secara teratur. Di samping itu, SOP telah disusun untuk mengatur pengembangan dan pengelolaan fasilitas universitas. Dengan proses ini, universitas dapat menggunakan sumber daya dengan efisien untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan cara itu, ada fasilitas yang cukup dan terjaga dengan baik untuk mahasiswa, dosen, dan staf universitas, sehingga menciptakan lingkungan belajar dan kerja yang optimal.

No	Indikator (IKU/IKT)	Target	Capaian	Hasil Evaluasi
1	Penetapan anggaran biaya pendidikan dan investasi.	Terlaksana	√	Terlaksana / Tidak Terlaksana
2	Pelaporan realisasi.	Terlaksana	√	Terlaksana / Tidak Terlaksana
3	SOP Pengembangan dan Pengelolaan Sarana-Praasarana	Terlaksana	√	Terlaksana / Tidak Terlaksana

Praktek Baik:

- Perencanaan yang Matang: Anggaran keuangan direncanakan dengan baik, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dan didasarkan pada analisis kebutuhan yang komprehensif.
- Pengelolaan Transparan: Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dengan melibatkan unit audit internal dan eksternal untuk memastikan akuntabilitas.
- Pengalokasian yang Efektif: Dana dialokasikan secara efektif dan efisien untuk mendukung seluruh kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Fasilitas Lengkap: Sarana dan prasarana yang tersedia lengkap, modern, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta kegiatan lainnya
- Pemeliharaan Rutin: Ada program pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana yang terjadwal dan dilakukan secara rutin.

- Pengembangan Berkelanjutan: Ada rencana pengembangan sarana dan prasarana yang terus diupdate sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan.

Praktek Buruk:

- Peralatan yang yang belum diupdate: Peralatan laboratorium dan teknologi informasi yang tersedia ketinggalan zaman, tidak mencukupi jumlahnya, atau tidak sesuai dengan kebutuhan kurikulum
- Minimnya Catatan Inventaris: Tidak ada atau minimnya catatan inventaris yang akurat, sehingga sulit untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan peralatan secara menyeluruh.

7.1.6 PENDIDIKAN

1. Profil lulusan dari Program Studi Sistem Informasi (PS-SI) harus memenuhi sejumlah aspek, termasuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang telah ditetapkan dalam kurikulum PS-SI dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Untuk memastikan pencapaian tersebut, universitas telah menyusun dokumen pedoman yang mengarah pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang sesuai dengan standar KKNI. Dokumen ini mencakup Rencana Program Studi (RPS) yang menetapkan kurikulum dengan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) untuk setiap mata kuliah. Selain itu, prosedur penilaian belajar (BAP) juga disusun dengan memperhatikan RPS, sehingga dapat memastikan evaluasi yang sesuai dengan pencapaian pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian, universitas dapat memastikan bahwa lulusan PS-SI memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan.
2. Universitas menyediakan fasilitas dan infrastruktur untuk pembelajaran, termasuk platform LMS untuk pembelajaran hybrid. Sistem peninjauan ulang pencapaian lulusan dan pemantauan proses pembelajaran dilakukan secara rutin. Materi penelitian dosen diintegrasikan ke dalam perkuliahan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Peninjauan dan pemutakhiran kurikulum PS-SI dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
3. Setiap semester di PS-SI, mahasiswa PS-SI memiliki akses ke panduan tugas akhir serta surat penugasan dosen sebagai pembimbing TA.

No	Indikator (IKU/IKT)	Target	Capaian	Hasil Evaluasi
1	Profil lulusan meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan di kurikulum PS-SI.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
2	Tersedia PL dan CPL KKNI.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
3	Tersedia panduan dan pelaksanaan pencapaian pembelajaran lulusan KKNI.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
4	Dokumen CPL program studi setara KKNI.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
5	Dokumen kurikulum tentang bobot SKS.	100%	100%	Tercapai/ Tidak tercapai
6	BAP sesuai dengan RPS.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
7	Persentase pembelajaran	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
8	Sarana dan prasarana untuk pembelajaran.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
9	Media pembelajaran hybrid.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
10	Mekanisme pemutakhiran capaian pembelajaran lulusan.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
11	Monitoring proses pembelajaran.	Terlaksana	√	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
12	Rapat evaluasi kurikulum secara berkala.	Terlaksana	√	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
13	Hasil penelitian dosen yang diintegrasikan ke dalam matakuliah yang diampuh	25%	30%	Melebihi/ Tersedia/ Tidak Tersedia
14	Hasil penelitian dosen yang diintegrasikan ke dalam matakuliah yang diampuh	7%	8%	Melebihi/ Tersedia/ Tidak Tersedia
15	Review curriculum SOP with evaluation process.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
16	Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum PS-SI.	Terlaksana	√	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
17	Panduan tugas akhir mahasiswa PS-SI.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
18	Surat penugasan dosen sebagai pembimbing TA per semester pada PS-SI.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia

Praktek Baik:

- Kurikulum Relevan: Kurikulum yang dirancang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan industri serta masyarakat.
- Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Penyusunan dan pengembangan kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk mahasiswa, alumni, dan industri.

- Kualifikasi dan Kompetensi Dosen: Dosen memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, kompetensi pedagogik yang baik, serta terus mengembangkan diri melalui pendidikan lanjutan dan pelatihan
- Metode pembelajaran yang inovatif dan student-centered.
- Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran, seperti penggunaan Learning Management System (LMS), multimedia, dan alat bantu interaktif.
- Suasana akademik yang kondusif dan mendukung kegiatan ilmiah.

Praktek Buruk:

- Metode Pembelajaran Konvensional: Sebagian Dosen masih ditemukan menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan konvensional, tidak interaktif, dan tidak mendorong partisipasi aktif dari mahasiswa.

Masih ditemukan kurangnya umpan balik pada sebagian dosen: Mahasiswa tidak mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari dosen mengenai hasil belajar mereka, sehingga mereka tidak mengetahui area yang perlu diperbaiki.

7.1.7 PENELITIAN

1. LPPM memiliki dokumen dan petunjuk beragam, termasuk kebijakan, Renstra, RIP, standar penelitian, dan panduan pengelolaan penelitian. Mereka juga memuat dokumen tentang hasil penelitian dosen dan mahasiswa, serta kerja sama dengan industri untuk meningkatkan kualitas penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pedoman penelitian dalam Rencana Induk memastikan kualitas dan struktur penelitian yang telah direncanakan dengan baik, serta menjamin pelaksanaan penelitian yang terarah dan sistematis sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Ada aturan yang mengatur cara dan proses monitoring serta evaluasi penelitian untuk memastikan bahwa penelitian sesuai dengan disiplin ilmu dosen. Pedoman ini bertujuan untuk mengkaji dan menilai apakah penelitian yang dilakukan sesuai dengan keahlian dan bidang ilmu dosen, serta memastikan mutu dan relevansi penelitian.
3. Terdapat aturan yang mengatur bagaimana melakukan penelitian dan memantau perkembangannya, dilengkapi dengan metode penilaian yang tepat. Evaluasi penelitian dilakukan berdasarkan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian untuk memastikan bahwa kualitas penelitian sesuai dengan yang telah ditetapkan dan prosedur yang telah ditetapkan.

No	Indikator (IKU/IKT)	Target	Capaian	Keterangan
1	Tersedia dokumen kebijakan LPPM dalam pengelolaan penelitian.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
2	Dokumen Renstra Penelitian dan RIP bertujuan meningkatkan kualitas penelitian dan luaran.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
3	Dokumen RIP berisi tema dan topik penelitian dosen.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
4	Dokumen Standar Penelitian	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
5	Pedoman tentang kriteria minimal pengelolaan penelitian.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
6	Dokumen penelitian lengkap tersedia.	50%	70%	Melebihi/ Tersedia/ Tidak Tersedia
7	Dokumen penelitian DTPR dan mahasiswa lengkap.	13%	17%	Melebihi/ Tersedia/ Tidak Tersedia
8	Kerjasama dengan berbagai pihak industri untuk dokumen penelitian.	13%	14%	Melebihi/ Tersedia/ Tidak Tersedia
9	Panduan pelaksanaan penelitian dengan standar mutu.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
10	Jadwal penelitian pada Rencana Induk	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
11	Dokumen Standar Operasional penelitian di Indonesia.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
12	Pedoman mekanisme dan monitoring penelitian.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
13	Metode penilaian relevan.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
14	penilaian penelitian sesuai standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia

Praktek Baik:

- Program penelitian yang relevan dengan visi dan misi program studi serta kebutuhan masyarakat.
- Dukungan dana dan fasilitas yang memadai untuk kegiatan penelitian (Yayasan dan Pemerintah).
- Publikasi hasil penelitian di jurnal bereputasi.

Praktek Buruk:

- Publikasi pada Jurnal Tidak Terakreditasi: Penelitian yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal yang tidak terakreditasi atau berkualitas rendah, sehingga tidak diakui di komunitas akademik yang lebih luas.

- Kurang Kerja Sama Eksternal: Minimnya kerja sama penelitian dengan institusi lain, industri, atau lembaga penelitian, sehingga kesempatan untuk pendanaan eksternal dan pengembangan penelitian menjadi terbatas.

7.1.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Dokumen-dokumen yang tersedia bertujuan untuk mendukung kegiatan PkM dan LPPM, termasuk kebijakan, Renstra PkM, RIP, tema dan topik PkM dosen, kriteria pengelolaan minimal, dokumen standar, proposal, laporan, dan kerjasama dengan industri. Ini menunjukkan dukungan menyeluruh untuk pelaksanaan PkM yang berkualitas. Kualitas penelitian yang komprehensif melibatkan kesejahteraan masyarakat, lingkungan, keamanan, dan penjadwalan sesuai Rencana Induk untuk memastikan efisiensi.
2. Dokumen Standar Operasional digunakan untuk mengatur tata cara dan langkah-langkah yang harus diikuti saat melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Ini adalah dokumen yang memberikan instruksi yang jelas dan terstruktur bagi siapa pun yang terlibat dalam Program Kreativitas Mahasiswa di universitas, untuk memastikan kepatuhan, kualitas, dan konsistensi dalam melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
3. Pedoman PkM memberikan petunjuk kepada para dosen dalam melaksanakan PkM, dengan melakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin bahwa kinerja para dosen sesuai dengan pedoman dan mencapai standar yang ditetapkan. Evaluasi yang relevan dilakukan untuk menilai kualitas dan dampak kegiatan PkM.

No	Indikator (IKU/IKT)	Target	Capaian	Keterangan
1	Dokumen kebijakan tentang pembentukan LPPM dan PkM.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
2	Tersedia dokumen Renstra PkM dan RIP untuk meningkatkan PkM.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
3	Tema dan topik PkM dosen tersedia dalam dokumen RIP.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
4	Dokumen standar dalam PkM	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
5	Pedoman tentang kriteria minimal pengelolaan PkM dan pelaporan kegiatan.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
6	Dokumen Proposal dan Laporan lengkap.	45%	50%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai

No	Indikator (IKU/IKT)	Target	Capaian	Keterangan
7	Dokumen PkM DTPR PS-SI untuk Mahasiswa.	13%	16%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
8	Kerjasama industri dalam penyediaan dokumen Proposal dan Laporan PkM.	9%	12%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
9	Standar mutu, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, keamanan, masyarakat, lingkungan tercakup.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
10	Jadwal penelitian merujuk pada Rencana Induk.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
11	Dokumen Standar Operasional untuk pelaksanaan PKM di universitas.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
12	Pedoman tentang PkM, monitoring, dan evaluasi dosen.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
13	Metode penilaian relevan.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia
14	Evaluasi PKM mencapai standar yang ditetapkan.	Tersedia	√	Tersedia/ Tidak Tersedia

Praktek Baik:

- Program pengabdian kepada masyarakat yang terencana dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat.

Praktek Buruk:

- Kegiatan Tidak Berkelanjutan: Kegiatan pengabdian yang dilakukan tidak berkelanjutan dan hanya bersifat sporadis atau sekali waktu pada obyek PKM secara kontiniu.
- Tidak Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat: Kegiatan pengabdian yang dilakukan tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat atau tidak memberikan dampak yang signifikan.
- Kurangnya Publikasi: Hasil dan dampak dari kegiatan pengabdian tidak dipublikasikan secara luas, menyebabkan kurangnya pengakuan dan apresiasi dari masyarakat dan pihak eksternal.

7.1.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

1. Rata-rata persentase pencapaian target CPL pada PS-SI.
2. IPK rata-rata lulusan PS-SI meningkat, sementara jumlah dokumen sertifikat

prestasi akademik mahasiswa melampaui target HKI. Sertifikat pencapaian non-akademik mahasiswa telah diterbitkan, dengan persentase kelulusan tepat waktu di Program Studi Sistem Informasi meningkat. Rata-rata waktu menunggu lulusan mendapatkan pekerjaan menjadi lebih singkat, dan persentase alumni yang merespon survei untuk melacak studi mereka meningkat. Persentase lulusan PS-SI yang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian juga meningkat secara signifikan, sementara persentase kepuasan pengguna lulusan tetap stabil.

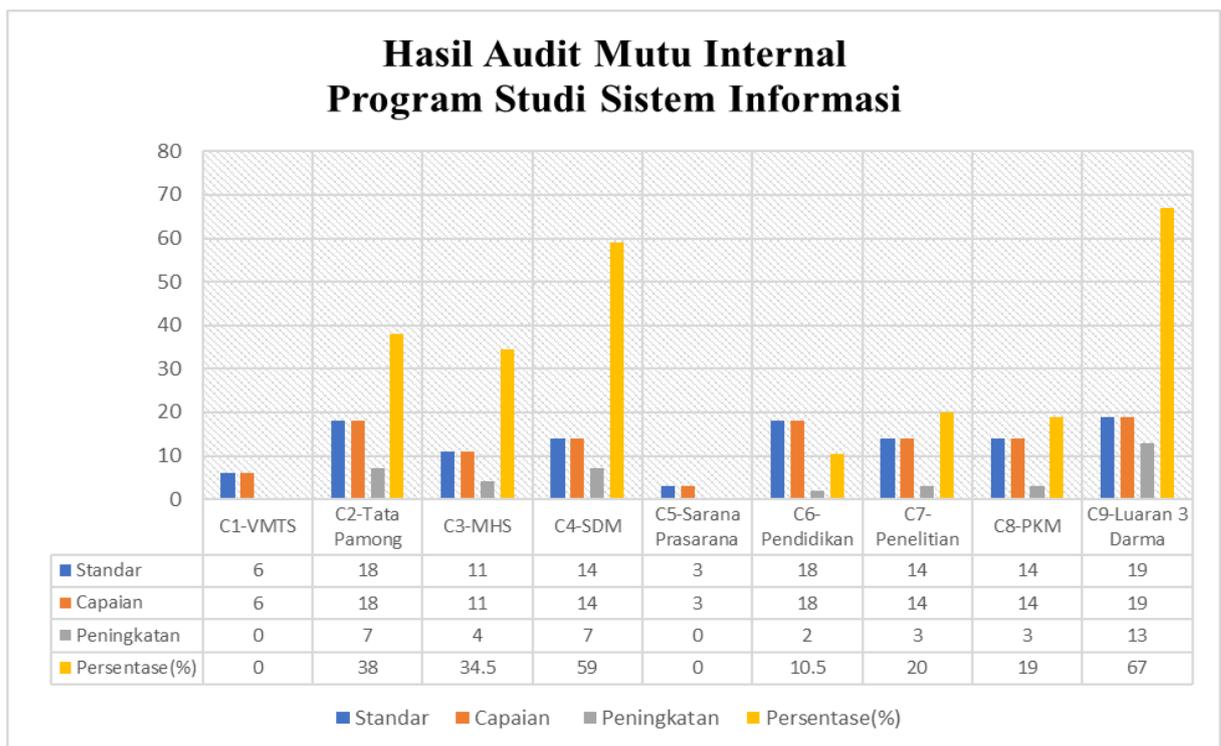
3. Jumlah artikel yang ditulis oleh dosen mengalami peningkatan baik di tingkat nasional maupun internasional. Kenaikan ini menunjukkan bahwa dosen memiliki kontribusi yang lebih besar dalam menghasilkan pengetahuan dan berbagi hasil penelitian mereka dengan masyarakat ilmiah di dalam negeri maupun di tingkat global. Ini menunjukkan peningkatan aktivitas riset di lingkungan akademik, serta kemampuan dosen dalam menciptakan karya ilmiah yang relevan dan berkualitas tinggi.
4. Jumlah dokumen penelitian yang disusun bersama oleh Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPR) dengan mahasiswa meningkat, termasuk proposal dan laporan penelitian, mencerminkan intensifikasi kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan pengetahuan. Terjadi peningkatan jumlah kutipan pada publikasi di jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional terkemuka, menandakan pengakuan yang semakin meningkat terhadap karya ilmiah yang dihasilkan oleh para peneliti baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Karya penelitian yang dihasilkan oleh dosen telah diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai yang diakui secara legal dan dihargai secara komersial atau akademis. Pengakuan ini dapat berupa paten, merek dagang, hak cipta, atau bentuk lain dari HKI yang memberikan perlindungan hukum terhadap karya-karya intelektual tersebut.
6. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen telah sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, menunjukkan ketaatan, komitmen, dan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat. Hasil penelitian dan PkM dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi, menandakan diakui secara akademis.
7. Hasil PkM dari para dosen diakui sebagai HKI, menunjukkan nilai dan kontribusi yang dihargai secara legal dan komersial/akademis. Ini mencerminkan inovasi dan pengetahuan bermanfaat bagi masyarakat dan industri.

No	Standar	Target	Capaian	Keterlaksanaan
1	Persentase kepatuhan CPL pada PS-SI.	100%	100%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
2	Hasil penelitian dari dosen yang telah memperoleh pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).	7%	19%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
3	Rata-rata IPK Lulusan PS-SI.	3.25%	3.31	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
4	Jumlah dokumen yang menyertai prestasi akademik mahasiswa.	6	7	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
5	Ketersediaan sertifikat prestasi non-akademik bagi mahasiswa.	8	10	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
6	Persentase siswa yang lulus tepat waktu dari Program Studi Sistem Informasi.	53%	56.00%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
7	Rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.	4.5 Bulan	3.5 Bulan	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
8	Persentase jawaban dari alumni terhadap survei pelacakan.	45%	46%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
9	Rata-rata persentase lulusan PS-SI yang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian mereka.	88%	90%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
10	Persentase kepuasan pengguna lulusan	75%	75%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
11	Artikel dosen di tingkat nasional.	70%	80%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
12	Artikel dosen di tingkat internasional.	30%	40%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
13	Dokumen penelitian DTPR dengan Mahasiswa (Proposal dan Laporan Penelitian) yang lengkap telah disediakan.	13%	15%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
14	Jumlah kutipan pada publikasi di jurnal nasional yang terakreditasi.	30%	30%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
15	Jumlah kutipan dalam publikasi di jurnal internasional terkemuka.	14%	14%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
16	Adanya karya penelitian dosen yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual	20%	24%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai

No	Standar	Target	Capaian	Keterlaksanaan
17	Ketersediaan output kegiatan PkM dari dosen yang sesuai dengan pedoman PkM yang telah ditetapkan	45%	70%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
18	Hasil dari Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen telah dipublikasikan pada jurnal nasional yang telah terakreditasi.	14%	14%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai
19	Hasil dari Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dihasilkan oleh para dosen dan mendapatkan pengakuan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI).	6%	6%	Melebihi/ Tercapai/Tidak tercapai

KESIMPULAN

Berikut gambaran capaian hasil audit mutu yang telah dilaksanakan pada program studi sistem informasi dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Grafik Presentase Ketercapaian Standar

Pada grafik diatas diatas dapat dilihat capaian dari audit mutu internal untuk program studi sistem innformasi mulai dari kriteria 1 sampai dengan kriteria 9 dengan memperhatikan capaian standar yang telah terealisasi yang memenuhi dan melampaui dari standar yang telah ditetapkan

D. Rekomendasi Untuk Perbaikan

Berdasarkan hasil temuan Audit Mutu Akademik Internal tersebut diatas telah disampaikan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan. Temuan Audit Internal yang terdiri ketidaksesuaian terhadap IKT dan IKU akan ditindak lanjuti. Adapun rincian status Permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan mencakup tentang:

1. Untuk mencapai kriteria yang belum menunjukkan peningkatan sesuai standar yang ada, perlu mengidentifikasi praktik-praktik baik (Base Practices) dan menghapus praktik-praktik buruk guna meningkatkan pencapaian standar yang telah ditetapkan (Standar mutu SN-DIKTI, Rentra, dan Renop).
2. Untuk mencapai kriteria yang menunjukkan peningkatan sesuai dengan standar yang ada, disarankan untuk tetap menjaga praktik-praktik baik yang telah diterapkan dan menghindari praktik-praktik buruk untuk terus mempertahankan dan meningkatkan capaian standar yang sudah ditetapkan, seperti Standar mutu SN-DIKTI, Renstra, dan Renop.

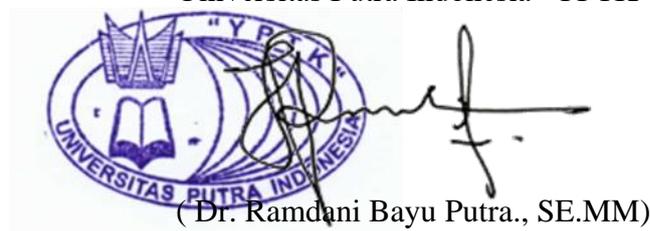
E. Penutup

Demikian laporan kegiatan Audit Mutu Akademik Internal pada Fakultas dan Program Studi Sistem Informasi di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang tahun akademik 2020/2021, dibuat sebagai evaluasi atas temuan-temuan yang didapat dan dapat ditindak lanjuti dalam rangka *continues improvement* dari Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang secara keseluruhannya.

Padang, November 2021

Ketua LPMI,

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang



(Dr. Ramdani Bayu Putra., SE.MM)

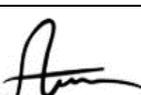


Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Laporan Temuan Audit Mutu Internal

Periode Audit		Auditor		Auditee	
Tahun Akademik : 2020/2021	<input checked="" type="checkbox"/> Administrasi <input checked="" type="checkbox"/> Akademik	Unit Kerja : Program Studi Studi Sitem informasi		Auditor 1 Nama : Radius Pramiro, S.Kom., M.Kom	Tanda Tangan
Gelombang : I	Wawancara / Person in Charge		Tanda Tangan 	Auditor 2 Nama : Mutiana Pradiwi, S.Kom., M. Kom	Tanda Tangan
Tanggal : 2/10/2021	Nama : Eva Rianti, S.Kom., M.Kom				
Hasil Audit		Jabatan : Ka. Prodi Sistem Informasi			
Klasifikasi Temuan	Jumlah				
Mayor	1				
Minor	4				
Observasi					

No	Temuan	Referensi Mutu		Akar Permasalahan (Root Cause)	Tindakan Perbaikan (Corrective Action)	Tanggal Selesai Perbaikan	Status	Paraf Auditor	Paraf Auditee
		ISO	LAM						
1	Masih ada tantangan dalam hal kerjasama internasional. Walaupun sudah ada usaha untuk menjalin kerjasama dengan lembaga di luar negeri, tetapi jumlah dan intensitas kerjasama internasional yang terjalin masih belum mencapai harapan atau standar yang ditetapkan.	-	Kriteria - 2	Kondisi kurangnya akses kerjasama dengan universitas atau institusi di luar negeri serta permasalahan birokrasi yang rumit dapat menjadi hambatan bagi kerja sama internasional.	Membentuk tim khusus, kerja sama dengan mitra luar negeri, komunikasi yang efisien, melatih staf, dan merencanakan strategi merupakan hal yang vital dalam meningkatkan kerja sama internasional, dengan pemahaman akan aturan kerja sama lintas batas dan cara mengatasi hambatan birokrasi.	September 2022	Close		
2	Tindakan dan langkah-langkah untuk meningkatkan pengalaman pendidikan, namun persentase kepuasan lulusan masih belum mengalami peningkatan yang signifikan.	-	Kriteria - 9	Sistem pendidikan mungkin kurang sesuai dengan kebutuhan Lapangan pekerjaan dan mahasiswa mungkin merasa tidak cukup puas dengan kualitas pengajaran yang diterima selama masa studi mereka. Ini dapat terjadi karena kurangnya perhatian pada keterampilan praktis dan	Pembaruan kurikulum adalah hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa program pendidikan mencakup keterampilan praktis yang diperlukan oleh dunia kerja. Berkonsultasi dengan pihak industri adalah cara yang membantu program kami	September 2022	Close		

No	Temuan	Referensi Mutu		Akar Permasalahan (Root Cause)	Tindakan Perbaikan (Corrective Action)	Tanggal Selesai Perbaikan	Status	Paraf Auditor	Paraf Auditee
		ISO	LAM						
				kurangnya partisipasi dosen.	disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja. Sementara pelatihan bagi para dosen dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan juga keterlibatan mereka dengan para mahasiswa.				
3	Meskipun memenuhi standar mutu universitas, jumlah kutipan pada publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi masih belum mengalami peningkatan yang signifikan.	-	Kriteria - 9	Penelitian berkualitas yang kurang dipromosikan secara efektif dapat menurunkan minat kalangan akademisi. Penting untuk menggunakan konferensi internasional dan media sosial untuk mendapatkan eksposur yang lebih luas.	Peningkatan mutu riset melalui pelatihan, kolaborasi, tinjauan rekan sejawat, jurnal terindeks, repositori institusional, akses terbuka, media sosial, webinar, lokakarya, dan investasi dalam infrastruktur riset diperlukan. Penelitian dipromosikan melalui konferensi internasional dan media sosial akademik.	September 2022	Close		
4	Belum terdapat peningkatan ketersediaan hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari dosen dengan HKI.	-	Kriteria - 9	Ketidaktahuan dan kurangnya kesadaran tentang Hak Kekayaan Intelektual bisa menjadi penghambat bagi para dosen untuk melindungi inovasi mereka. Institusi bisa jadi kurang mendukung dalam penelitian. Proses pengajuan Hak Kekayaan Intelektual rumit dan memerlukan biaya yang tinggi.	Pelatihan, pendidikan, dan integrasi materi HKI ke dalam kurikulum pendidikan tinggi dilakukan agar dosen dapat memahami lebih baik. Institusi diharapkan untuk memberikan dukungan, mempermudah proses pengajuan, dan mengembangkan sistem online serta melakukan kampanye penyuluhan secara rutin. Kolaborasi dengan pihak luar juga dijalankan.	September 2022	Close		
5	Meskipun sudah mencapai standar pencapaian universitas, Publikasi hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh para dosen pada jurnal nasional masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.	-	Kriteria - 9	Kualitas dan signifikansi dari hasil Program Kemitraan Masyarakat (PkM) dapat terpengaruh oleh beberapa faktor, seperti standar kualitas yang rendah dan kurangnya dokumentasi. Diperlukan peningkatan untuk mencapai hasil yang lebih baik.	Meningkatkan mutu dan relevansi PkM melibatkan pelatihan, penilaian, meningkatkan dokumentasi, menulis artikel, motivasi, dukungan lembaga, memilih penerbit, dan berkolaborasi. Dosen harus mendapat pelatihan agar dapat memberikan dampak yang	September 2022	Close		

No	Temuan	Referensi Mutu		Akar Permasalahan (Root Cause)	Tindakan Perbaikan (Corrective Action)	Tanggal Selesai Perbaikan	Status	Paraf Auditor	Paraf Auditee
		ISO	LAM						
					signifikan.				